PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:

Dewi Laila Sari

1911102431232

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR JUNI 2023

Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:

Dewi Laila Sari

1911102431232

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR JUNI 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Oleh:

Dewi Laila Sari

1911102431232

Samarinda,21 Juni 2023

Telah disetujui oleh

Pembimbing

Jubaidi, S.E.,M.E.

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Dewi Laila Sari

NIM

: 1911102431232

Program Studi

: S1 Manjemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I

: Vera Anitra S.E., M.M

Penguji II

: Jubaidi S.E., M.E

Mengetahui

Dekan

sakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

(Drs. M. Pard Wajdi, M.M., Ph.D.)

VIDN.0605056501

Ketua

Program Studi Manajemen

Ohwan Susila, SE., M.Si., Ph.D.)

NIDN.062010720

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,saya:

Nama

: Dewi Laila Sari

NIM ProgramStudi : 1911102431232 : S1 Manajemen

Surel

: dewilailasari91@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1. Naskah Publikasi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarims*) dari hasil karya oranglain;
- 2 Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujuan (referensi) dalam naskah publikasi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahansumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulian ilmiah yangberlaku
- 3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 04 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

A7009AHF9465 8060

Dewi Laila Sari

PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI

Dewi Laila Sari¹, Jubaidi², Vera Anitra³

1.2.3Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia dewilailasari91@gmail.com, jubaidi@umkt.ac.id, va674@umkt.ac.id

ABSTRACT

Info Artikel:

Diterima DD MM YYYY Direview DD MM YYYY Disetujui DD MM YYYY

Keywords:

Leadership Patterns, Work Environment, Productivity.

Purpose— This study aims to measure the effect of leadership patterns on productivity, work environment on work productivity partially and simultaneously measure work environment leadership patterns on employee productivity in the Department of Transportation of East Kalimantan Province simultaneously

Design/methodology— The type of research in this research is a quantitative approach. The population in this study were 79 employees with the status of civil servants at the Department of Transportation, East Kalimantan Province. The sample used in this study is the entire population, namely 79 employees. The sampling technique is a saturated sample technique. Data analysis techniques using Data Instrumentation Techniques, Multiple Linear Regression Analysis Techniques, Classical Assumption Techniques, Hypothesis Testing. Data processing used the SPSS (Statistics Package for Social Sciences) software program, version 25. Data collection techniques were conducted by interviewing and distributing questionnaires. The measurement scale used is the Likert scale

Findings - The results showed that leadership patterns and work environment partially had an effect on significantly to employee productivity with Leadership Pattern (X1) has a t-count value of 2.997>1.991 t-table and Work Environment (X2) has a t-count of 3.198 > 1.991t-table, while simultaneously having a significant influence on employee productivity where f-count 31.881 >3.117 f-table, with an influence of 45.6% on employee productivity

Publishing Institution:

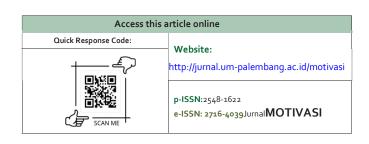
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Alamat : Il lend Ahmad Yani 13

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Sumatera Selatan (30263)

E-Mail:

motivasi.feb.ump@gmail.com



A. PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan nasional sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia aparatur yang menjadi unsur paling menentukan dalam proses tercapainya tujuan dari setiap oraganisasi, Setiap instansi

pemerintah membutuhkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor

penting yang harus ditanggung instansi dalam meningkatkan produktivitas pegawai. Suatu instansi pemerintah, dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya akan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam mendapatkan dan menghasilkan tujuan yang disepakati oleh instansi. Tujuan yang dimaksud diharapkan dapat tercapai dengan keikutsertaan pegawai sebagai bagian dari bagian dari organisasi. Keberhasilan suatu organisasi dalam instansi pemerintah sangat tergantung pada peran aktif pegawai dalam meningkatkan produktivitasnya, sehingga produktivitas pegawai menjadi hal yang dikatakan sangat penting dalam proses pencapaian tujuan dari instansi.

Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur merupakan bagian dari Pemerintah Provinsi dalam Bidang Perhubungan. Dalam menjalakan tugas dan tanggung jawabnya diperlukan peran aktif pegawai dalam meningkatkan mutu pekerjaannya sesuai dengan beban yang telah ditetapkan. Karena keberhasilan suatu instansi dapat dilihat dari tingkatan kemampuan pegawainya dalam

menggerjakan tugas atau pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab dalam pencapaian dalam meningkatkan produktivitasnya. Produktivitas memiliki definisi kerja, filosofi dan operasional.

Produktivitas merupakan suatu bagian dari pandangan hidup seseorang yang memiliki tujuan meningkatkan mutu kehidupan, keadaan hari ini lebih baik dari hari sebelumnya dan Pandangan hidup seseorang yang demikian mendorong seseorang untuk tidak mudah merasa puas, dan harus bisa mengembangkan potensi didalam diri dan meningkatkan kemampuan kerja yang lebih maksimal Produktivitas pegawai yang dilakukan di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para pegawai dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Produktivitas pegawai di Dinas Perhubungan Prvinsi Kalimantan Timur, dapat dilihat dari faktor pola kepemimpinan dan lingkungan kerja karena dua hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas organisasi. Pola kepemimpinan merupakan cara atau gaya seorang pempimpin mengarahkan bawahannya dengan ciri khasnya sendiri dan berbeda, tidak dimiliki oleh pemimpin lainnya sehingga pekerjaannya lebih mudah dipahami, teratur dan terstruktur sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya sehingga dapat tercapainya tujuan organisasi (Noor & Agustina 2019). Pemimpin atau manajer dalam sebuah instansi harus dapat menerapkan pola kepemimpinan

yang tepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi agar tujuan dari kebijakan atau tanggungjawab pekerjaan yang dibuat dapat diterima dan meningkatakan produktivitas pegawai sesuai dengan target instansi.

Adanya permasalah yang belum dapat teratasi oleh pemimpin di beberapa bidang seperti meningkatkan kesadaran dan partisipasi para operator dalam pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) bidang lalu lintas angkutan umum AKDP dan menyediakan dokumen rencana Induk Jaringan Tranfortasi Jalan Provinsi Kalimantan Timur pada bidang pengembangan dan perkeretaapian menjadi faktor penghambat peningkatan produktivitas pegawai.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hartanto & Purwanto, 2020) dan penelitian dari (Suhardi, 2020) yang mengatakan bahwa pola atau gaya kepemiminan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian dari (Asdiansyuri, 2021) yang menyatakan bahwa pola atau gaya kepemimpinan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas pegawai. Hal tersebut terjadi karena kondisi pemimpin yang kurang mengawasi bawahannya dalam bekerja sehingga pegawai semena mena dalam menjalankan tugasnya'

Selain Pola kepemimpinan lingkungan kerja juga menjadi faktor yang tidak boleh dilupakan dalam meningkatkan produktivitas pegawai. Lingkungan kerja meliputi fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik meliputi kenyaman dan keamanan yang ada disekitar tempat kerja seperti kursi, meja, penerangan, sirkulasi udara yang sesuai dengan standar kebutuhan, sedangkan lingkungan kerja non fisik seperti hubungan yang baik antar pegawai dengan pegawai, pegawai dengan atasan maupun dengan bawahan (Maulana & Winarningsih, 2020) . Lingkungan kerja yang nyaman, aman dan kondusif tercipta dari pegawai dan pimpinan, karena kedua pihak ini perlu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif untuk dapat meningktakan pekerjaan setiap orang.

Permasalahan yang sering dihadapi instansi adalah belum tercapinya produktivitas pegawai yang baik karena lingkungan kerja yang kurang mendukung. Lingkungan kerja yang kurang kondusif juga dapat menjadi faktor penghambat produktivitas pegawai seperti penerangan yang kurang mendukung, ruang gerak yang sempit, pegawai lebih sering

Mengobrol ketika bekerja dan menyebabkan kebisingan sehingga dapat menggangu pegawai lain yang sedang bekerja.

Hasil Penelitian ini serupa degan peneitian (Irdawansyah, 2021) dan penelitian dari (Astarina et al., 2020) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja secara berpengaruh siginifikan terhadap produktivitas, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian 2019) yang mengatakan bahwa (Dahlia, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tetapi tidak signifikan. Penelitian ini juga tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Berlian & Rafida, 2022) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas pegawai. Hal ini terjadi karena kondisi lingkungan kerja yang belum dapat terpenuhi dan menimbulkan rasa bosan dan jenuh sehingga membuat pegawai tidak semangat dalam menyelesaikan tugasnya dan adanya hubungan yang kurang baik sesama pegawai.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kepemimpinan dan lingkungan kerja di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan membuktikan adakah pengaruh pola kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai. Adapun Batasan masalah dalam penelitian Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada pihak instansi dan peneliti selanjutnya Hasil dari penelitian ini diharapakan bisa memperdalam pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai yang masih menjadi landasan yang melatarbelakangi ketidakpuasan terhadap teori yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga di lakukan penelitian kembali.

B. KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas

Produktivitas Menurut Yani et al., (2020) Produktivitas secara sederhana adalah hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu. Sedangkan secara umum adalah bahwa produktivitas merupakan ratio antara kepuasan atas kebutuhan dan pengorbanan yang dilakukan. Pengukuran produktivitas digunakan untuk melihat keberhasilan pecapaian suatu instansi dalam menjalankan tugas dan tanggung

jawabnya sesuai yang diharapkan Organisasi. Produktivitas kerja karyawan memiliki pengaruh pada tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Maka dari itu setiap instansi harus melakukan pengukuran pada produktivitas kerja karyawan.

Pengukuran produktivias menjadi landasan pengukuran keberhasilan pencapaian dari suatu instansi, pengukuran produktivitas kerja dapat dilihat dari dua aspek komponen yaitu aspek Efisiensi dan aspek Produks. Aspek efisiensi Pegawai dapat diukur dan dilihat dari ketercapaian target dari instansi, ketepatan waktu, dan ketepatan pegawai masuk kerja, sedangkan komponen produksi kerja yang dihasilkan Pegawai dapat ukur dari kualitas, dan kuantitas peningkatan target setiap bulan dari hasil persentase kesesuaian dengan harapan Organisasi dalam keberhasilan dari pencapian tujuan organisasi. Indikator utama dalam menentukan produktivitas adalah: Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan target dari instansi (2) kesesuaian waktu pengerjaan, dimana pegawai mapu menyelesaikan tugasnya sesuai ketepatan waktu dari instansi (3) Kualitas pekerjaan, kualitas pekerjaan pegawai dapat dilihat dari tingkat efisiensi & efektifitas pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan (4) Beban pekerjaan Pegawai, yaitu kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaanya tanpa merasa mengeluh terhadap beban yang ditanggungnya, (5) Peningkatan mutu pegawai, yaitu kesadaran pegawai dalam hal meningkatkan mutu pekerjaanya untuk dapat mengasilkan produktivitas yang baik bagi instansi

Pola Kepemimpinan

Menurut Noor & Kepemimpinan Agustina (2019)Kepemimpinan hakikatnya adalah kemampuan individu dengan menggunakan kekuasaannya melakukan proses memengaruhi, memotivasi, dan mendukung yang memungkinkan orang memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Perlu diperjelas juga arti dari pola. Pola adalah model, cara kerja, atau sistem. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam memimpin orang lain dengan tujuan memberikan semangat, motivasi dan pengaruh positif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola atau gaya kepemimpinan adalah cara atau perilaku seseorang dalam memimpin suatu

organisasi dengan mempergunakan wewenang atau kekuasaanya untuk mencapai tujuan dari organisasi. Keterkaitan hubungan pemimpin dan pegawai dapat dinilai dari tercapainya tujuan dan tanggung jawab instansi dimana dalam gaya kepemimpinan pemimpin dalam mengarahkan

dan membina bawahannya melaksanakan bekerja. Secara spesifik, ada lima unsur utama yang merupakan inti dari kepemimpinan yaitu unsur pemimpin atau orang yang mempengaruhi, unsur dari orang yang dipimpin sebagai pihak yang dipengaruhi, unsur interaksi atau kegiatan /bisnis dan pengaruh proses, elemen tujuan yang ingin dicapai dalam mempengaruhi, dan perilaku/kegiatan yang dilakukan sebagai hasil mempengaruhi para bawahannya. Dalam Upaya mengarahkan bawahannya dengan baik ada empat faktor yang dapat mempengaruhi bawahanya menurut Fauzi et al., (2020) yaitu: pemimpipin bersikap Karismatik, pemimpin dapat memberikan visi dan misi yang benar dan terarah kepada pegawai. Pemimpin yang otoriter, Jenis yang satu ini sangat dominan dan tidak memberikan kesempatan kepada pekerja untuk mengemukakan pendapat. Pemimpin demokratis, pemimpin selalu melibatkan anggota yang lain untuk mengambil keputusan dan tidak memaksakan kehendaknya. Pemimpin situasional. pemimpin Pemimpin menyesuaikan dengan kondisi pekerjanya. Jadi tidak harus bekerja sebagai atasan saja, bisa juga dengan turun langsung memberikan pengarahan dan pengawasan.

Salah satu bentuk gaya kepemimpinan yaitu, gaya Kepemimpinan parsipatif dan gaya kepemimpinan suportiv dimana dua gaya kepemimpinan merupakan ini gaya kepemimpinan yang paling banyak digunakan oleh pemimpin baik perusahaan maupun instansi, karena jenis kepemimpinan ini pemimpin memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk memberikan pendapat dan masukan yang baik dalam menyelesaikan masalah, dan pemimpin juga mendekatkan diri dan bersikap ramah serta menyenangkan kepada semua pegawai.

Lingkungan Kerja

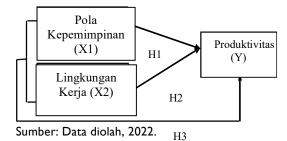
Menurut Irwanto et al.,(2021) Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja pegawai. Karena Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap pegawai didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja oragnisasi. Lingkungan

kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas pegawai dalam organisasi Karena lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang dapat memberi semangat pegawai, kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya secara optimal, aman dan nyaman. Dalam lingkungan kerja keseluruahan yang ada dalam lingkup pekerjan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dari setiap pegawai

Menurut Maulana & Winarningsih (2020) ada dua ienis lingkungan keria yakni lingkungan kerja fisik dan non-fisik, Lingkungan Kerja Fisik, merupakan semua yang ada berbentuk fisik disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pekerjaan pegawai secara langsung maupun tidak langsung seperti komputer, mesin Prin, tempat duduk pegawai, meja, dan lingkungan kerja yang langsung seperti ruang gerak pegawi, sirkulasi udara. pencahayaan, warna pada dinding kantor, kebisingan, bau tidak sedap dan lainnya. (2) Lingkungan Kerja Non-Fisik, meliputi hubungan antar pegawai, maupun hubungan pegawai dengan pemimpin

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variable pola kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai ditunjukan penelitian dari (Hartanto & Purwanto, 2020) dan penelitian dari (Suhardi, 2020) yang mengatakan bahwa pola kepemiminan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas hasil penelitian (Putra & Muiiati. 2022) (Irdawansyah, 2021) dan penelitian dari (Astarina et al., 2020) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh siginifikan terhadap produktivitas dan hasil penelitian dari (Firdaus, 2022) (Maulana & Winarningsih, 2020) yang menyatakan bahwa pola/gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai.

kerangka Berfikir



Gambar I. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menganalisis hubungan Pola kepemimpinan (XI) dan Lingkungan Kerja (X2) sebagai variabel independen terhadap sebagai variabel independen terhadap .

Hipotesis Penlitian

HI Diduga Pola Kepemimpinan berpengaruh sigifikan terhadap Produktivitas Pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur.

H2 Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur

H3 Diduga Pola Kepemimpinan dan Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai di Dinas Perhubungan provinsi kalimantan Timur

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kausalitas (sebab-akibat) dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018)yaitu Metode penelitian menggunakan pada positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, dalam bentuk checklist. Jawaban dari responden dipecah menjadi empat poin, dimana setiap persoalan diberi skor satu hingga empat dari pernyataan berbentuk kuesioner kemudian dibagikan kepada responden den lewat google form tentang variabel independent pola kepemimpinan, lingkungan kerja dan variabel dependen produktivitas pegawai. Adapun pilihan jawaban di setiap pernyataan yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 79 orang pegawai berstatus PNS di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimanan Timur. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 79 pegawai. Teknik

sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pola kepemimpinan (XI), lingkungan kerja (X2) dan Produktivitas (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji mutlikoliniearitas, uji heteroskedastisitas analisis regresi berganda, uji t (Parsial), uji f (Simultan) dan Koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 25

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan menyebar kuesioner yang dilakukan dengan pegawai PNS di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk pengujian kuesioner penelitian pada suatu model regresi variabel apakah akan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dengan cara Test of Normality Kolmogorov Smirnov menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1. Test of Normality KolmogorovSmirnov

	Un	standardized
		Residual
N		79
Normal Parameters ^a b	Mean	,0000000
	Std.	1,4734576
De	eviation	1
Α	bsolute	,093
	Positive	,093
N	legative	-,088
Test Statistic	J	,488
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil tabel I menunjukan bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test diperoleh Asym Sig. (2-tailed) 0,088 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikoliniearitas

Pengujian multikolinearitas sebagai pengetahuan dalam mengetahui suatu model regresi apakah adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Model Regresi dikatakan baik apabila variabel tidak terjadi multikoliniearitas. Multikolinieraitas bisa dilihat jika nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai tolerance harus > 0, 10 dan nilai VIF < 10

Tabel 2. Uji F

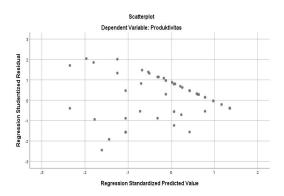
Mo	odel	Collinearitas Statistics	
T		Tolerance	Vif
	Pola Kepemimpinan	0,511	1,956
	Lingkungan Kerja	0,511	1,956

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa variabel pola kepemimpinan mempunyai nilai tolerance sebesar 0, 511 > 0,10 dan VIF sebesar 1,956 < 10,00 variabel lingkungan kerja mempunyai nilai tolerance sebesar 0, 511 > 0,10 dan VIF sebesar 1, 956 < 10,00 dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uii Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tidak terjadi jika menunjukan regresi langsung yang berbeda dan kecurigaan pada perubahan yang ada secara konsisten. Grafik Scatterplot digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari gambar grafik heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa penyebaran terjadi diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dapat dikatakan pada dalam penelitian ini tidak ada terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan sebagai arahan tentang hubungan variabel bebas

pola kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap variabel tetap yaitu produktivitas, sehingga dapat diketahui adanya pengaruh pola kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai, menggunakan aplikasi SPSS. Dengan persamaan regresi penelitian Y= a+b1 X1 + b2 X2

Keterangan:

Y = Variabel Respon atau Variabel Dependen

a = Konstanta

XI = Variabel tidak terikat

X2 = Variabel tidak terikat

b I = Koefisien regresi variabel XI

b2 = Koefisien regresi variabel X2

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	
(Constant)	7,526	1,430	
Pola Kepemimpinan	0,485	0,162	
Lingkungan Kerja	0,258	0,081	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil dari table 2 pada analisis regresi linear berganda dapat dilihat persamaan regresi berganda untuk dua prediktor pada variabel pola kepemimpinan (XI) dan variabel lingkungan kerja (X2) adalah : $Y = \alpha + b \mid XI + b \mid X2$ maka diperoleh Nilai $Y = 7.526 + 0.485 \mid XI + 0.258 \mid X2$.

 α = 7.526, artinya jika variabel Pola Kepemimpinan (XI) dan lingkungan kerja (X2) = 0, maka nilai dari variabel Produktivitas (Y) sebesar 7,526.

BI = 0,485, artinya jika kenaikan variabel pola kepemimpinan (XI) konstan, maka kenaikan variabel lingkungan kerja (X2) sebesar I satuan akan menyebabkan kenaikan variabel produktivitas (Y) sebesar 0,4851.

B2 = 0,258, artinya apabila kenaikan variabel pola kepemimpinan (XI) konstan, maka kenaikan variabel lingkungan kerja (X2) sebesar I satuan akan menyebabkan kenaikan variabel produktivitas (Y) sebesar 0,258.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menentukan pengaruh signifikansi hubungan baik secara terpisah (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji f atau uji serempak dipakai dalam menguji tingkat signifikansi dari pengaruh

variabel pola kepemimpinan (XI) dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas (Y) secara bersamaan. Dengan nilai ftabel dengan taraf signifikansi 0, 05 yaitu df 2 = n - k-1 (0,5/2: 79 - 2-1 = 0,025:76) adalah 3, 117. Berikut tabel disajikan uji statistik f:

Tabel 4. Uji F					
Variable	Df	F	Sig		
Regression	2	31,881	0,000		
Residual	76				
Total	78				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel 3 uji f menunjukan bahwa nilai f tabel dengan taraf signifikansi 0, 05 yaitu df2 = n - k-1 (0,5/2: 79 - 2-1 = 0,025:76) adalah 3,117.Sehingga H3: Nilai sig Pola Kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) ialah 0,000 < 0,05, Fhitung 31,881 > 3,117 Ftabel, memiliki kesimpulan bahwa H3 diterima. Artinya pola kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengauh Signifikan terhadap Produktivitas (Y) di Dinas PerhubunganProvinsi kalimantan Timur.

Uji T dalam penelitian ini lakukan untuk menentukan sejauh mana pengaruh Pola Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai secara terpisah, jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak yang berarti uji t dapat dikatakan memberikan pengaruh signifikan, sama halnya jika thitung < ttabel, H0 diterima dikatakan bahwa uji t tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 5. Uii T

Tabci	3. Oj. 1					
Variable T hitung Sig.						
(Constant)	5,264	0,000				
Pola Kepemimpinan	2,997	0,004				
Lingkungan Kerja	3,198	0,002				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel 4 uji t untuk mencari t tabel yaitu dengan Rumus perhitungan degree of freedom df = n-k=(0.5=79-2-)=77, maka nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,991, sehingga dapat diketahui bahwa

HI: Nilai sig Pola Kepemimpinan (XI) terhadap produktivitas (Y) sebesar 0,004 < 0,05 dan untuk nilai t-hitung 2,997 > 1,991 t-tabel, Memiliki kesimpulan bahwasanya HI diterima

dengan artinya ditemukan pengaruh yang signifikan XI terhadap Y pada Dinas Perhubungan provinsi kalimantan Timur.

H2: Nilai sig Lingkungan Kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) ialah 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 3,198 > 1,990 t tabel, Memiliki kesimpulan bahwa H2 diterima artinya ditemukan pengaruh yang signifikan X2 terhadap Y pada Dinas Perhubungan provinsi kalimantan Timur.

Koefisien determinasi untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,675	0,456

Berdasarkan hasil dari table 5 koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,456 yang berarti pola kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2) mempunyai kontribusi secara bersamasama hanya sebesar 45,6% terhadap Produktivitas (Y). Sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. PEMBAHASAN

Dari hasil uji diatas, diketahui beberapa hubungan antara variabel pola kepemimpinan (XI) dan lingkungan kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun hasil dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan hasil dari uji yang dilakukan yaitu:

I. Pengaruh Pola Kepemimpinan terhadap Produktivitas Pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan HI pola kepemimpinan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas, dilihat dengan nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05 dan nilai thitung 2,997 > 1,991 ttabel Artinya, variabel pola kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh pola kepemimpinan terhadap produktivitas pegawai, pemimpin dapat meningkatkan kesadaraan kepada pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, keikutsertaan pemimpin dalam mengambil keputusan dan partisipasi

pegawai dalam kegiatan instansi dapat meningkatkan produktivitas pegawai. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Hartanto & Purwanto, 2020) dan penelitian dari (Suhardi, 2020) yang mengatakan bahwa pola kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian dari (Asdiansyuri, 2021) yang menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas pegawai.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai.

penelitian H2 menunjukkan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai thitung 3,198 > 1,991 ttabel artinya, variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai. Hal ini menunjukan dengan adanya pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas pegawai bisa menjaga diharapkan para hubungan yang baik antar pegawai mengingat hubungan antar pegawai merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan produktivitas diharapkan untuk Dinas pegawai, dan perhubungan Provinsi Kalimantan timur bisa memberikan penerangan yang baik bagi pegawai, meminimalisir kebisingan yang terjadi pada saat bekerja dan memperluaskan lagi ruang gerak pegawai agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Putra & Mujiati, 2022) (Irdawansyah, 2021) dan (Astarina et al., 2020) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja secara signifikan terhadap parsial berpengaruh produktivitas, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Dahlia, 2019) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tetapi tidak signifikan. Penelitian ini juga tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Berlian & Rafida, 2022) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas pegawai.

Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas, hal ini dibuktikan pada uji f (uji simultan) menunjukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan fhitung 31,881 > 3,117 ftabel artinya variabel pola kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan produktivitas pegawai di Dinas terhadap Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian dari (Firdaus, 2022), (Maulana & Winarningsih, 2020) yang menyatakan bahwa pola/gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai.

Hal ini menunjukan keberhasilan produktivitas pegawai, dapat dilihat dari faktor pola kepemimpinan, dan lingkungan kerja dimana pemimpin mengayomi seluruh anggota dan lingkungan kerja yang disediakan dapat menambah semangat kerja para pegawai. Apabila pola kepemimpinan seorang pemimpin yang diinginkan pegawai maka pegawai bisa untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sama halnya dengan lingkungan kerja jika memiliki ruang gerak yang luas udara kantor aman, bersih dan tidak ada kebisingan, produktivitas pegawai juga akan bertambah. Sifat pekerjaan juga harus dilihat dalam menilai Produktivitas kerja, karena selama waktu tugastugas yang diberikan kepada pekerja atau organisasi tercapai, jika sifat pekerjaan tidak baik, efisiensi kerja tidak akan baik. Selanjutnya pola kepemimpinan dan lingkungan kerja sangat kuat pada peningkatan Produktivitas pegawai.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Pola Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai di Dinas perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Artinya dengan adanya pola kepemimpinan yang baik dan tepat akan mampu meningkatkan produktivitas pegawai dengan baik sesuai dengan ketetapan instansii Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Artinya lingkungan kerja yang memadai dan terjalinnya hubungan yang searah antar pegawai maka para pegawai akan merasa aman dan bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya dan pegawai dapat bekerja dengan maksimal dan tingginya tingkat produktivitas keria yang akan dihasilkannya, Pola Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Artinya dengan adanya pola kepemimpinan yang baik makan akan berdampak juga dengan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan produktivitas pegawai

Adapun saran-saran akan yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu: Bagi Dinas Pemimpin Perhubungan Provinsi Kalimantan timur perlunya meningkatkan produktivitas pegawai dengan memberikan perhatian, meningkatkan kesadaran, dan ikut berpartisipasi pada saat pengambilan keputusan, mengikutsertakan pegawai dalam kegiatankegiatan instansi dan memperhatikan keadaan lingkungan kerja pegawai yang ditingkatkan agar lebih kondusif, mengingat faktor lingkungan kerja yang begitu penting bagi semua pegawai, diharapkan pimpinan dapat mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik antar pegawai dengan memberikan kenyamanan dalam bekerja seperti memberikan baik, penerangan yang meminimalisir suara kebisingan dan memperluas ruang gerak pegawai sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik dan terampil sehingga berdampak pada pengembangan produktivitas pegawai.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Asdiansyuri, U. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Praya. Ganec Swara, 15(2), 1083.
- Astarina, I., Hapsila, A., & Gilang Ramandan. (2020). Effect of Education Level and Work Environment On Employee Productivity In PT.Teso Indah Indragiri Hulu Regency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 41–50.
- Berlian, B., & Rafida, V. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompensasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Winaros Kawula Bahari Beji-Pasuruan. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 10(1), 81–93.
- Dahlia, M. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan kelelahan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi (Studi Kasus PT.Sumber Graha Sejahtera (SGS)). Jurnal Manajemen, Juni 2019,

Halaman: 11-16, 5(1), 11-16.

- Fauzi, T., Andriani, Y., & Hendro, O. (2020).
 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan
 Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru
 Serta Dampaknya Dalam Pengambilan
- Firdaus, N. M. (2022). The Effect of Leadership and Work Environment on Employee Work Productivity Improvement at Classic Coffee Sumenep District. World Journal of Business Projec and Digital Management, 3.
- Hartanto, M., & Purwanto, H. (2020). Pengaruh Pola Kepemimpinan, dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. So Good Food Boyolali. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 2020.
- Irdawansyah, S. (2021). The Influence of Motivation and Working Environment on Employees Productivity at Tribun Timur Makassar. In Jurnal Pusat Penelitian Ekonomi Indonesia (Vol. 1, Issue 1).
- Irwanto, Hendro, O., & Adjeng, T. M. (2021). Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya pada Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Motivasi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 6(1), 64–75.
- Maulana, A., & Winarningsih. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas karyawan Media Putra Nusantara. In Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Vol. 9).
- Noor, S., & Agustina, T. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Personil Polisi Bidokkes Polda Kalimantan Selatan. Relevance: Journal of Management and Business, 2(2), 275–286.
- Putra, I. N. S. K., & Mujiati, N. W. (2022). The Effect of Compensation, Work Environment, and Work Motivation on Employee Productivity. European Journal of Business and Management Research, 7(2), 212–215.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (2nd ed.)
 Afabeta.
- Suhardi, A. R. (2020). Leadership Style and Motivation for Enhancing Employee Productivity. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt, 17*(10), 2817–2834.
- Yani, A. S., & Hanafi, I. (2020). Pengaruh Tata Ruang kantor Terhadap Produktivitas

Kerja Pegawai Pada kantor Dinas Kesehatan Daerah kabupaten Tapanuli Selatan. Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern, 9(1), 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil Spss Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual Ν 79 Normal Parameters^{a,b} ,0000000 Mean Std. Deviation 1,47345761 Most Extreme Differences Absolute ,093 Positive ,093 Negative -,085 Test Statistic ,093 Asymp. Sig. (2-tailed) ,088c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 2. Hasil Spss Uji Regresi Berganda dan Uji T

	Unsta	andardized Coe	fficients	Standa	ardized cients				
Model		B Std	. Error	Ве	eta		t		Sig.
(Constant)	7,526	1,430			5,20	64	,0	00	
Pola Kepemimpinan	,485	,162		,354	2,99	97	,0	04	
Lingkungan Kerja	,258	,081		,378	3,19	98	,0	02	

Lampiran 3. Hasil Spss Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142,074	2	71,037	31,881	,000b
	Residual	169,344	76	2,228		
	Total	311,418	78			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pola Kepemimpinan

Lampiran 4. Koefisien Determinasi

Model Summary

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	,675ª	,456	,442	1,49272

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pola Kepemimpinan

,

Lampiran 5. Kartu Kendali Bimbingan

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR KARTU KENDALI BIMBINGAN NASKAH PUBLIKASI

Nama Mahasiswa

: Dewi Laila Sari

NIM

: 1911102431232

Program Studi : S1 Manajemen

Bimbingan Mulai : 10 Februari 2023

Judul Naskah Publikasi : Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap

Produktivitas Pegawai

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
I	10-01-203	Penentuan Jurnai publikasi Yang dituju	8
2	24-02-2023	Revusi Objek Judul naskan publikasi	8
3	10-03 - 2023	Revisi halaman naskah Publikasi minimal lo hal	8
A	20-03-2023	Penambahan untuk mengutip zartikel Jumal Motivasi	S
,	25-03-2023	Revisi Abstrak harus Sesuai dengan hasii peneutian	b
	29-03-2023	perbaikan tabei pada naskah publikasi	2
	03-04-2003	Perbaikan pada pengutipan Referensi	V

6	14-06-2033	Penambahan Pembahasan Sesuai dengan hipotesis	8
9	16-06-2023	Perbaikan kanimat yang terkena piagiasi	8
10	21-06-2023	Acc Naskah Publikasi	J
1			

Samarinda,10 Februari 2023

Pembimbing

(Jubaidi, S.E., M.E.)

Lampiran 6. Plagiasi

Turnitin 13

ORIGINALITY REPORT	
21% 19% 10% 6% STUDENT SURCES PUBLICATIONS STUDENT STU	PAPERS
PRIMARY SOURCES	
jurnal.um-palembang.ac.id	3%
2 www.researchgate.net Internet Source	2%
Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
Submitted to UIN Jambi Student Paper	1 %
Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6 core.ac.uk Internet Source	1%
ejurnal.undana.ac.id	1%
repository.unibos.ac.id	1%
openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id	1%

Lampiran 7. Surat Keterangan Publikasi



Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Jubaidi, S.E., M.E

NIDN

: 1107087901

Nama

: Dewi Laila Sari

NIM

: 1911102431232

Fakultas

: Ekonomi Bisnis dan Politik

Program Studi

: S1 Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR" telah di submit pada Jurnal MOTIVIASI: MANAJEMEN DAN BISNIS pada tahun 2023

https://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/user/register

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Samarinda, Selasa, 3 Agustus 2023

Pembimbing

Mahasiswa

Dewi Laila Sari

NIM. 1911102431232

Jubaid ,S.E.,M.E NIDN. 1107087901

Website http://www.umkt.ac.id, email: web@umkt.ac.id



JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS



JL. JEND. A.YANI 13 ULU PALEMBANG (30263). TELP (0711)-511433, EMAIL: motivasi.feb.ump@gmail.com

Palembang, 21 Juli 2023

No. : 007/JM/FEB/VII/2023

Perihal: Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth.

Dewi Laila Sari, Jubaidi, Vera Anitra

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk publikasi pada Jurnal MOTIVASI Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang p-ISSN: 2548-1622, e-ISSN: 2716-4039 dengan Judul:

PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal MOTIVASI untuk Volume 8, Nomor 2, Bulan November 2023.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Editor In Chief Jurnal Motivasi,

Ummi Kalsum, S.E., M.Si